

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau bisa disebut juga metode riset ini memiliki makna asal dari bahasa inggris. Metode sendiri berasal dari kata *methode*, yang berarti ilmu yang menerangkan cara-cara yang di tempuh untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan kata penelitian sendiri juga terdiri dari terjemahan bahasa inggris *research* yang terdiri dari *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan) maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil, kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya.⁵⁴

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu untuk memahami metodologi penelitian yang di maksud, merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematika dan logis. Bagaimana pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang sangat hati-hati dan sempurna

⁵⁴ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), h. 1

terhadap suatu masalah, sehingga di peroleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.⁵⁵

Dalam penerapan ini untuk memperoleh fakta yang sangat akurat kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena dari penelitian dapat diketahui nilai valid atau tidaknya itu berdasarkan penggunaan metode penelitiannya.

Metode yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai instrument pengumpul data, mengandalkan data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat dekskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan focus, memiliki kriteria untuk keabsahan data, rancangan bersifat sementara dan kesimpulan penelitian disepakati olehpeneliti dan subyek yang diteliti.⁵⁶

Metode kualitatif ini juga memiliki pandangan realitas sebagai sesuatu yang berdimensi banya, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Karena itu pula rancangan penelitian tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitian ini dimulai. Pengertian seperti ini sering pula disatukan dengan teknik analisis. Maka pendekatan metode seperti ini atau yang bisa digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis isi (*content analisis*).

⁵⁵ Iman Suprayogo, *metode penelitian social agama* (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 1

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 26

Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, antara lain: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, film, teater, dan sebagainya.⁵⁷

B. Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau focus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa individu. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada dialog, act (wujud tindakan), setting, ilustrasi, yang terdapat pada film “Cinta Suci Zahrana” dengan mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek dikaji tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas reabilitas dapat terjaga.

⁵⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisa Statistik*, h. 89

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah perilaku pada tokoh Rahmat yang ada dalam film Cinta Suci Zahrana sebagai sumber data penelitian.

a. Jenis data

- Data primer

Penelitian ini berupa video film yang pada proses selanjutnya ditranskrip dalam bentuk teks. Mengingat dari teks itulah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian ini.

- Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Untuk jenis datanya berupa Koran, majalah, internet, serta sumber data lain yang dijadikan sebagai data pelengkap.

b. Sumber data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Pada penelitian ini peneliti langsung mengamati video film Cinta Suci Zahrana yang telah di download dari youtube.

D. Tahap penelitian

a. Mencari Tema

Pada tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

b. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

c. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian.

d. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian

e. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data. Merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

f. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berada pada tataran konseptual/teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) yang tampak pada subjek penelitian pada saat peristiwa atau situasi sedang berlangsung.⁵⁸

Pengamatan observasi tersebut juga bisa dikatakan sebagai pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan bila

⁵⁸ Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gajah Mada University Press 1995), h. 67

sebelum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diteliti. Hasil observasi itu dapat diperoleh dari barang atau alat yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk untuk memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkenaan dengan film "Cinta Suci Zahrana".

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi.⁵⁹

Dokumentasi dilakukan pada penelitian sebagai sumber data, karena dari situ banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Dokumen juga merupakan suatu keperluan penelitian, karena beberapa alasan-alasan yang di dapat dan dipertanggungjawabkan sebagai berikut;

- a. Dokumen digunakan karena merupakan suatu sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.

⁵⁹ Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya; Digital Press, 2009), h. 118

- c. Sangat berguna dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks.
- d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Pada penelitian ini dokumen merupakan bahan yang paling utama. Karena dokumen adalah bahan yang dianalisis oleh peneliti. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar dan simbol. Namun pada penelitian ini dokumen difokuskan pada bentuk dialog dan adegan yang telah diaplikasikan dalam bentuk teks yang terdapat pada film "Cinta Suci Zahrana".

Dalam upaya mendapatkan dokumentasi yang berupa film Cinta Suci Zahrana, peneliti terlebih dahulu mendownload video film Cinta Suci Zahrana di youtube, kemudian menontonnya untuk mendapatkan saat durasi ke berapa adegan dari tokoh Rahmat yang memiliki pesan dakwah.

F. Teknik analisa data

Analisa data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan

baik di lapangan maupun dari dokumen. Analisis semiotik sebagai bahan bagian dari metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitiannya tidak hanya berusaha memahami makna yang terdapat dalam sebuah frame (bingkai), melainkan seringkali menggali apa yang terdapat di balik frame tersebut.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan segi tiga makna dalam teori semiotik Charles S. Pierce. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu:

a. Tanda (sign)

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Acuan Tanda (objek)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

c. Pengguna Tanda (interpretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁶⁰

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotik, terutama pada teori semiotik Charles S. Pierce yaitu segitiga makna. Seperti dikemukakan oleh Van Zoest, film dibangun dengan tanda-tanda, mereka bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Tanda-tanda tersebut adalah fenomena sosial, kata-kata dan perilaku tokoh yang ada pada film.⁶¹ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis semiotik model Charles S. Pierce adalah teknik analisa data yang sangat sesuai digunakan untuk menganalisa data yang salah satunya seperti film.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong, menyatakan bahwa setiap keadaan harus memiliki:⁶²

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.

⁶⁰ Burhan Bungin, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2006), h.132

⁶¹ Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan; Antar realitas, representasi, dan simulasi,,,,,* h. 128

⁶² Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),h.143

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian. Pengujian tersebut yakni dengan uji kredibilitas yang meliputi ketekunan pengamatan dan triangulasi.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan membekali diri dengan membaca berbagai referensi atau hasil penelitian yang terkait.

b. Triangulasi

Membandingkan data yang satu dengan kesuaian dengan data yang lain, antara adegan satu dengan adegan yang lain dalam film *Cinta Suci Zahrana*.